



---

## Pengaruh Media Pembelajaran *Wordpress* Terhadap Hasil Belajar Sanitasi Hygiene Dan Keselamatan Kerja SMK Negeri 7 Medan

Steffanie Grace Yulia Panjaitan<sup>1</sup>, Siti Sutanti<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Alumni Prodi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK, Fakultas Teknik, Univeritas Negeri Medan, Indonesia

<sup>2</sup>Prodi Prodi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK, Fakultas Teknik, Univeritas Negeri Medan, Indonesia

Email: [steffanie.grace774@gmail.com](mailto:steffanie.grace774@gmail.com)

---

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran *wordpress* pada pelajaran Sanitasi, Hygiene dan Keselamatan Kerja ; (2) Hasil belajar siswa yang menggunakan media gambar pada pelajaran Sanitasi, Hygiene dan Keselamatan Kerja ; (3) Pengaruh media pembelajaran *wordpress* terhadap hasil belajar Sanitasi, Hygiene dan Keselamatan Kerja. Teknik pengambilan sampel secara *Simple Random Sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 72 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan tes. Teknik analisis data menggunakan deskripsi data, uji kecenderungan, uji normalitas menggunakan rumus chi kuadrat, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kecenderungan hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran *Wordpress* pada Mata Pelajaran Sanitasi, Hygiene dan Keselamatan Kerja termasuk kategori cenderung cukup sebesar 77,78 dan tingkat kecenderungan hasil belajar siswa yang menggunakan media gambar pada Mata Pelajaran Sanitasi, Hygiene dan Keselamatan Kerja termasuk kategori cukup sebesar 69,44. Hasil uji normalitas dari kedua kelas adalah berdistribusi normal pada kelas yang menggunakan media pembelajaran *Wordpress* dengan nilai ( $X_{hitung} = 10,46 < X_{tabel} 11,07$ ), dan kelas yang menggunakan media gambar yaitu ( $X_{hitung} = 8,77 < X_{tabel} 11,07$ ). Untuk hasil uji homogenitas diperoleh nilai  $F_{hitung} = 1,77$  dan  $F_{tabel} = 1,89$ , maka dapat disimpulkan  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $1,04 < 1,89$ ) yang berarti data hasil belajar yang menggunakan media pembelajaran *wordpress* dan data hasil belajar yang menggunakan media gambar adalah homogen. berdasarkan hasil uji t terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan media pembelajaran *Wordpress* terhadap hasil belajar Sanitasi, Hygiene dan Keselamatan Kerja ( $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $7,761 > 1,668$ )) pada taraf signifikan 5 persen. Artinya media pembelajaran *Wordpress* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran Sanitasi, Hygiene dan Keselamatan Kerja.

**Kata Kunci : Media, *Wordpress* dan Sanitasi**

---

### ABSTRACT

*This study aims to determine: (1) learning outcomes of students who use wordpress learning media in Sanitation, Hygiene and Occupational Safety lessons; (2) student learning outcomes using picture media in Sanitation, Hygiene and Occupational Safety lessons; (3) The influence of wordpress learning media on learning outcomes of Sanitation, Hygiene and Occupational Safety. The sampling technique was Simple Random Sampling with a total sample of 72 people. Data collection techniques using tests. The data analysis technique used data description, trend test, normality test using the chi square formula, homogeneity test, and hypothesis testing. The results showed that the trend level of student learning outcomes using Wordpress learning media in Sanitation, Hygiene and Occupational Safety Subjects was included in the fairly inclined category of 77.78 and the tendency level of student learning outcomes using image media in Sanitation, Hygiene and Occupational Safety Subjects. included in the sufficient category of 69.44. The results of the normality test of the two classes are normally distributed in the class that uses Wordpress learning media with a value ( $X_{count} = 10.46 < X_{table} 11.07$ ), and the class that uses image media ( $X_{count} = 8.77 < X_{table} 11.07$ ). For the results of the homogeneity test, the value of  $F_{count} = 1.77$  and  $F_{table} = 1.89$ , it can be concluded that  $F_{count} < F_{table}$  ( $1.04 < 1.89$ ) which means learning outcomes data using wordpress learning media and learning outcomes data using media image is homogeneous.*

based on the results of the *t* test there is a significant effect on the use of Wordpress learning media on the learning outcomes of Sanitation, Hygiene and Occupational Safety  $t_{count} < t_{table} (7.761 > 1.668)$  at a significant level of 5 percent. This means that Wordpress learning media has an effect on student learning outcomes in Sanitation, Hygiene and Work Safety lessons.

**Keywords:** Media, Wordpress and Sanitation

---

## A. PENDAHULUAN

Proses pembelajaran merupakan aktivitas seorang guru yang dilakukan bagi siswa agar dapat belajar secara aktif dan lebih menekankan pada sumber belajar yang disediakan. Pembelajaran yang dilakukan secara interaktif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis siswa (Dimiyati, 2016).

Kegiatan pembelajaran yang aktif, kreatif dan efektif dapat dilakukan melalui berbagai cara. Salah satunya adalah melalui penggunaan media pembelajaran. Guru sebagai salah satu komponen penentu proses belajar mengajar dituntut memiliki sejumlah kemampuan.

Salah satunya adalah menciptakan suasana belajar yang kondusif, misalnya dengan memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran (Arsyad, 2015). Proses pembelajaran Sanitasi, Hygiene dan Keselamatan Kerja di SMK Negeri 7 Medan yaitu pembelajaran berupa teori dengan waktu pembelajaran yang tersedia cukup namun materi pembelajaran yang disampaikan tidak spesifik dan media pembelajaran yang tidak disediakan dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dapat mengurangi ketertarikan siswa dalam kegiatan belajar. Proses pembelajaran selama ini disampaikan dengan menggunakan modul dan pembelajaran cenderung monoton membuat siswa kurang aktif dan cenderung bosan sehingga suasana kelas menjadi kurang kondusif dengan keadaan seperti ini pemahaman siswa belum optimal sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai. Penggunaan media pembelajaran

yang menarik akan membuat siswa lebih termotivasi dan lebih aktif untuk memperhatikan materi yang disampaikan sehingga tujuan dari materi akan mudah ditangkap siswa.

Peningkatan sebuah kualitas pendidikan ditentukan oleh banyak faktor, salah satunya adalah guru harus menyesuaikan media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa agar siswa lebih termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran (Aspia, 2016).

Media pembelajaran *wordpress* adalah media pembelajaran dengan gabungan konsep pembelajaran dan teknologi audiovisual yang mampu menghasilkan fitur-fitur baru yang dapat dimanfaatkan dalam pendidikan. Media pembelajaran *wordpress* ini dapat menyajikan materi pelajaran yang lebih menarik, tidak monoton dan memudahkan penyampaian. Dengan adanya media pembelajaran *wordpress* diharapkan dapat meningkatkan nilai hasil belajar siswa (Noviyanti, 2015). Media pembelajaran *wordpress* adalah media pembelajaran yang digunakan untuk presentasi seperti *powerpoint* yang di dalamnya terdapat materi, test online serta video. *Wordpress* memiliki kelebihan lainnya yaitu dapat diakses secara online sehingga dapat diakses dengan hanya menggunakan *smartphone* maupun komputer. Siswa dapat *login* dan mengikuti tes sehingga penilaian akan otomatis tersimpan di dalam media pembelajaran *wordpress*. Hal ini menjadikan penggunaan media pembelajaran *wordpress* lebih efisien untuk mendukung siswa dapat belajar kapan saja dan dimana saja (Arsyad, 2015). Dengan adanya media pembelajaran, diharapkan dapat membantu guru dalam menyajikan materi keselamatan kerja sehingga proses pembelajaran menjadi lebih

menarik, membuat siswa lebih antusias dan proses pembelajaran tidak monoton, serta membuat siswa lebih mudah memahami materi saat belajar Sanitasi, Hygiene dan Keselamatan Kerja sehingga hasil belajar Sanitasi, Hygiene dan Keselamatan Kerja dapat meningkat. Selain itu, peneliti juga ingin memberi motivasi baru kepada guru dan siswa di SMK Negeri 7 Medan untuk dapat mencoba media media pembelajaran yang belum pernah diterapkan sebelumnya.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk menggunakan media *wordpress* sebagai media dalam pembelajaran dengan menyusun dan melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Media Pembelajaran *WordPress* Terhadap Hasil Belajar Sanitasi, Hygiene, dan Keselamatan Kerja Pada Siswa SMK Negeri 7 Medan”**, maka tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran *wordpress* pada pelajaran Sanitasi, Hygiene dan Keselamatan Kerja; (2) Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang menggunakan media gambar pada pelajaran Sanitasi, Hygiene dan Keselamatan Kerja. (3) Untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *wordpress* terhadap hasil belajar Sanitasi, Hygiene dan Keselamatan Kerja.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami pelajaran Sanitasi, Hygiene dan Keselamatan Kerja. Menjadi bahan referensi bagi guru agar dapat memanfaatkan fasilitas dalam membuat media pembelajaran untuk menunjang proses belajar dan meningkatkan hasil belajar siswa. Sebagai acuan penelitian selanjutnya, agar penelitian dapat menambah pengalaman baru yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar dimasa mendatang.

## **Kajian Teori**

Media adalah segala sesuatu benda atau komponen yang bisa digunakan untuk

menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang keingintahuan siswa. Pesan yang dimaksud disini adalah materi dan yang dimaksud antara pengirim dan penerima adalah guru dan siswa. Penggunaan media pembelajaran akan banyak membantu dalam proses pembelajaran, dimana seorang siswa yang belum paham materi akan lebih mudah menangkap materi ketika guru memberikan materi tersebut menggunakan media pembelajaran. *Wordpress* adalah aplikasi atau software pembangun *elearning* yang dapat digunakan dan dikembangkan sesuai kebutuhan dan keinginan. Untuk pembelajaran juga dapat memudahkan siswa mengakses pelajaran dimanapun dan kapanpun tanpa batasan waktu Jubillee (2017).

Media gambar adalah segala sesuatu yang dapat disampaikan secara visual ke dalam bentuk dua dimensi untuk menyampaikan pesan verbal maupun non verbal. Pesan verbal terdiri dari kata-kata sedangkan pesan non visual merupakan simbol, gambar, grafik, diagram dan lain-lain (Sanjaya, 2017).

Menurut Sudjana (2014), hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses belajar yang dilakukan secara berulang-ulang yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar dari kegiatan belajar ditandai dengan adanya perubahan perilaku ke arah positif yang relatif permanen pada diri orang yang belajar. Sehubungan dengan pendapat itu, Wahidmurni (2010) menjelaskan bahwa seseorang dapat dikatakan telah belajar jika ia mampu menunjukkan adanya perubahan dalam dirinya. Perubahan-perubahan tersebut diantaranya dari segi kemampuan berpikir, keterampilan, atau sikap terhadap suatu objek. Aspek perubahan itu mengacu kepada taksonomi tujuan pembelajaran yang dikembangkan oleh Bloom Simpson dan Harrow mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam konteks demikian maka hasil belajar merupakan perolehan dari proses belajar siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran. Perolehan proses belajar

siswa merupakan upaya pemberian nilai terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Materi pembelajaran keselamatan kerja memiliki tujuan agar peserta didik dapat memahami dan mengerti tentang keselamatankerja diantaranya pengertian keselamatan kerja, faktor penyebab kecelakaan kerja, UndangUndang keselamatan dan kesehatan kerja, alat pelindung diri (APD), dan upaya pelaksanaan keselamatan kerja.

Upaya pelaksanaan keselamatan kerja di tempat kerja adalah sebagai berikut : 1) Desain area kerja yang aman, dimulai dari peralatan yang paling sederhana sampai pada peralatan yang canggih. Pengaturan tata letak sangat penting untuk membantu mencapai efisien dan efektivitas kerja dan menekan kejadian yang berakibat kecelakaan kerja 2) Menjaga kebersihan area kerja, sebab area kerja yang bersih adalah wilayah kerja yang aman dan sehat serta terhindar dari bahaya. 3) Libatkan karyawan. 4) Instruksi kerja yang jelas, yaitu dengan memberikan pelatihan untuk memperjelas dan meningkatkan pemahaman karyawan sehingga karyawan dapat memahami program kerja *safety* di tempat kerja. 5) Fokus pada hal-hal yang *feasible*, fokuskan upaya keselamatan pada masalah yang paling mungkin bisa dilakukan sehingga hal-hal yang berakibat kecelakaan dapat dihindarkan. 6) Observasi. 7) Menjaga peralatan dan mesin dalam keadaan baik. 8) Bahaya, menghindari bahaya dengan melakukan pemeriksaan rutin dan sesering mungkin di tempat kerja. 9) *Review* (peninjauan), peninjauan harus dilakukan setiap tahun atau setiap ada perubahan di tempat kerja agar sistem keselamatan kerja berjalan dengan baik.

Untuk meningkatkan hasil belajar maka perlu digunakan media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi pembelajaran Sanitasi, Hygiene dan Keselamatan Kerja. Media pembelajaran *wordpress* digunakan sebagai acuan bagi guru dalam penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran

*wordpress* yang digunakan untuk presentasi seperti *powerpoint* yang di dalamnya terdapat materi, test online serta video. Hal ini menjadikan penggunaan media pembelajaran *wordpress* lebih efisien untuk mendukung siswa dapat belajar kapan saja dan dimana saja. Siswa dapat *login* dan mengikuti tes sehingga penilaian akan otomatis tersimpan di dalam media pembelajaran *wordpress*.

Demikian dengan media gambar yang dianggap mampu merangsang pikiran siswa untuk memahami suatu pelajaran dengan baik. Media gambar merupakan salah satu dari media yang paling umum digunakan. Media gambar adalah suatu gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang berfungsi untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa. Dengan menggunakan gambar-gambar pada materi pembelajaran diharapkan siswa dapat mengerti pelajaran setelah melihat gambar dan memahami gambar tersebut untuk dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

Keselamatan kerja merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dipahami siswa karena siswa harus mengetahui pengertian keselamatan kerja, faktor penyebab kecelakaan kerja, UU keselamatan dan kesehatan kerja, alat pelindung diri (APD), dan upaya pelaksanaan keselamatan kerja. Keselamatan kerja merupakan materi yang menuntut pengetahuan kognitif dan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Materi keselamatan kerja terkadang sulit dijelaskan dan pembelajaran yang belum menggunakan media pembelajaran menyebabkan pembelajaran kurang menarik dapat menimbulkan kebosanan, sehingga dibutuhkan media yang mampu mengatasi permasalahan tersebut.

Penggunaan media pembelajaran *wordpress* yang dapat menampilkan tulisan, gambar, video serta tes online yang menarik siswa untuk memperhatikan pembelajaran sehingga membuat siswa lebih menerima pembelajaran dengan baik. Media pembelajaran *wordpress* dianggap menjadi media yang tepat digunakan untuk pembelajaran teori keselamatan kerja selain

itu belum banyak yang menggunakan media ini untuk media pembelajaran. Media pembelajaran *wordpress* ini diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar menjadi lebih baik lagi.

Berdasarkan uraian di atas, diharapkan media pembelajaran *wordpress* pada kompetensi keselamatan kerja dapat menunjang proses pembelajaran serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X SMK Negeri 7 Medan. Hipotesis dalam penelitian ini diduga terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan media pembelajaran *wordpress* terhadap hasil belajar Sanitasi, Hygiene dan Keselamatan Kerja siswa kelas X SMK Negeri 7 Medan.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian *quasi eksperimen*. *Quasi eksperimen* adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono, 2014).

Penelitian ini dilaksanakan di kelas X SMK Negeri 7 Medan Jalan STM No. 12 E, Sitirejo II, Medan Amplas, Kota Medan dan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2018.

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Negeri 7 Medan yang berjumlah 108 siswa yang terdiri dari 3 kelas. Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2014). Sampel kelas dalam penelitian ini diambil dengan cara *simple random sampling*. Berdasarkan cara tersebut diperoleh sampel kelas X-PRH1 sebanyak 36 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas X-PRH2 sebanyak 36 siswa sebagai kelas kontrol.

### Metode dan Rancangan Penelitian

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan *wordpress* terhadap hasil belajar siswa maka metode penelitian yang digunakan adalah two group-pre-tes

and post-test design yaitu penelitian yang dilaksanakan dalam dua kelas (Arikunto, 2015).

## Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian pada kelas (X-PRH1) dengan menggunakan *wordpress* dan kelas (X-PRH2) menggunakan media gambar. Pelaksanaan penelitian dilakukan sebanyak dua kali pertemuan pada masing-masing kelas.

### 1. Prosedur pembelajaran di kelas yang menggunakan *wordpress*.

Prosedur pembelajaran yang dilakukan guru di kelas yang menggunakan *wordpress* adalah sebagai berikut:

#### a. Pertemuan I

1. Guru memberi salam.
2. Guru mengabsen kehadiran siswa.
3. Guru memberitahukan kepada siswa bahwa akan dilaksanakan *pre-test*.
4. Guru membagikan soal dan lembar jawaban kepada siswa.
5. Siswa mengerjakan soal selama 60 menit.
6. Guru mengumpulkan lembar jawaban siswa.
7. Guru membuka *wordpress* dan menjelaskan langkah-langkah menggunakan *wordpress*.
8. Guru menyampaikan materi pembelajaran terkait kompetensi
9. Guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam.

### 2. Prosedur pembelajaran di kelas menggunakan gambar.

Prosedur pembelajaran yang dilakukan guru di kelas yang menggunakan media gambar adalah sebagai berikut:

#### a. Pertemuan I

1. Guru memberi salam.
2. Guru mengabsen kehadiran siswa.
3. Guru memberitahukan kepada siswa bahwa akan dilaksanakan *pre-test*.
4. Guru membagikan soal dan lembar jawaban kepada siswa.
5. Siswa mengerjakan soal selama 60 menit.

6. Guru mengumpulkan lembar jawaban siswa.
7. Guru mempersiapkan media gambar.
8. Guru menyampaikan materi terkait kompetensi dasar keselamatan kerja dengan menggunakan media gambar.
9. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
10. Guru memberikan informasi materi pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.
11. Guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Teknik pengumpulan data menggunakan tes. Teknik analisis data menggunakan deskripsi data, uji kecenderungan, uji normalitas menggunakan rumus chi kuadrat, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

### **HASIL**

#### **A. Deskriptif Data Penelitian**

##### **1. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Pre Test Siswa Yang Menggunakan Media Pembelajaran Wordpress Pada Pelajaran Sanitasi, Hygiene dan Keselamatan Kerja**

Skor hasil belajar pre test siswa yang menggunakan media pembelajaran *wordpress* pada pelajaran Sanitasi, Hygiene dan Keselamatan Kerja berada pada kelas interval 22-24 sebanyak 22,22 persen dan kelas interval 20-21 sebanyak 8,33 persen.

##### **2. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Pre Test Siswa Yang Menggunakan Media Gambar Pada Pelajaran Sanitasi, Hygiene dan Keselamatan Kerja**

Skor distribusi frekuensi hasil belajar pre test siswa yang menggunakan media gambar pada pelajaran Sanitasi, Hygiene dan Keselamatan Kerja berada pada kelas interval 17-18 sebanyak 36,11 persen dan kelas interval 11-12 sebanyak 2,78 persen.

##### **3. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Yang Menggunakan Media Pembelajaran Wordpress Pada Pelajaran Sanitasi, Hygiene dan Keselamatan Kerja**

skor distribusi frekuensi hasil belajar Sanitasi, Hygiene dan Keselamatan Kerja yang menggunakan media pembelajaran *wordpress* berada pada kelas interval 29-31 sebanyak 30,56 persen dan kelas interval 20-22 masing-masing sebanyak 8,33 persen.

##### **4. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Yang Menggunakan Media Gambar Pada Pelajaran Sanitasi, Hygiene dan Keselamatan Kerja**

skor distribusi frekuensi hasil belajar siswa yang menggunakan media gambar pada pelajaran Sanitasi, Hygiene dan Keselamatan Kerja berada pada kelas interval 26-28 sebanyak 27,78 persen, dan kelas interval 20-22 sebanyak 2,78 persen.

#### **B. Tingkat Kecenderungan**

##### **1. Tingkat Kecenderungan Hasil Belajar Siswa yang Menggunakan Media Pembelajaran Wordpress Pada Pelajaran Sanitasi, Hygiene dan Keselamatan Kerja**

Tingkat kecenderungan hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran *wordpress* pada pelajaran Sanitasi, Hygiene dan Keselamatan Kerja diperoleh 77,78 persen termasuk kategori cenderung cukup dan 22,22 persen termasuk kategori cenderung tinggi.

##### **2. Tingkat Kecenderungan Hasil Belajar Siswa Yang Menggunakan Media Gambar Pada Pelajaran Sanitasi, Hygiene dan Keselamatan Kerja**

Tingkat kecenderungan hasil belajar siswa yang menggunakan media gambar pada pelajaran Sanitasi, Hygiene dan Keselamatan Kerja diperoleh 69,44 persen dengan kategori cenderung cukup, dan 2,78 dengan kategori cenderung kurang.

### C. Uji Normalitas

Uji Normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak dilakukan dengan menggunakan Uji Chi Kuadrat dengan taraf signifikan 5%. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai  $X^2$  untuk kelas yang menggunakan media pembelajaran *wordpress* sebesar 8,62 kemudian dikonsultasikan dengan  $X^2_{tabel}$  pada dk  $(6-1)=5$  pada taraf signifikan 5 persen sebesar 11,07 maka  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  yaitu  $(8,62 < 11,07)$  menunjukkan bahwa hasil belajar Sanitasi, Hygiene dan Keselamatan Kerja pada siswa yang menggunakan media pembelajaran *wordpress* adalah berdistribusi **Normal** sehingga dapat diterima.

Untuk kelas yang menggunakan media gambar sebesar 7,27 kemudian dikonsultasikan dengan  $X^2_{tabel}$  pada dk  $(6-1)=5$  pada taraf signifikan 5 persen sebesar 11,07 maka  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  yaitu  $(7,27 < 11,07)$  menunjukkan bahwa hasil belajar Sanitasi, Hygiene dan Keselamatan Kerja pada siswa yang menggunakan media gambar adalah berdistribusi **Normal** sehingga dapat diterima.

### D. Uji Homogenitas

Hasil perhitungan uji homogenitas diperoleh nilai  $(F_{hitung}=1,04)$  dan  $(F_{tabel}=1,89)$  maka dapat disimpulkan  $F_{hitung} < F_{tabel}$   $(1,04 < 1,89)$  yang berarti data hasil belajar menggunakan media pembelajaran *wordpress* dan hasil belajar yang menggunakan media gambar adalah **Homogen**.

### E. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis ditunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $(7,761 > 1,668)$  pada taraf signifikan 5 persen artinya hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan media pembelajaran *wordpress* terhadap hasil belajar Sanitasi, Hygiene dan Keselamatan Kerja siswa SMK Negeri 7 Medan. Artinya media pembelajaran *wordpress* dapat berpengaruh terhadap hasil

belajar siswa pada pelajaran Sanitasi, Hygiene dan Keselamatan Kerja.

### D. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran *wordpress* pada pelajaran Sanitasi, Hygiene dan Keselamatan Kerja termasuk kategori cenderung cukup sebesar 77,78 persen, hal ini sesuai dengan pendapat Jubilee (2017) bahwa media pembelajaran *wordpress* dapat memudahkan pembelajaran dengan memiliki materi, video dan test online di dalamnya membuat tampilan pembelajaran menarik, dinamis dan interaktif.

Hasil belajar siswa yang menggunakan media gambar pada pelajaran Sanitasi, Hygiene dan Keselamatan Kerja termasuk kategori cenderung cukup sebesar 69,44 persen, hal ini sesuai pendapat Noviyanti (2015) bahwa media gambar menekankan persepsi indera mata dan dapat mengatasi keterbatasan pengamatan. Hasil analisis uji t menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan media pembelajaran *wordpress* terhadap hasil belajarsiswa pada pelajaran Sanitasi, Hygiene dan Keselamatan Kerja dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $(7,761 > 1,668)$  pada taraf signifikan 5 persen. Artinya media pembelajaran *wordpress* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada pelajaran Sanitasi, Hygiene dan Keselamatan Kerja. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Mardiansyah (2017) dengan judul "Pengaruh Media Pembelajaran *Wordpress* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA Pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 13 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016". Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan pada hasil belajar siswa kelas XI IPA SMA Negeri 13 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016 dengan menggunakan media dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $(4,395 > 0,661)$ .

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat kecenderungan hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran *Wordpress* pada pelajaran Sanitasi, Hygiene dan Keselamatan kerja termasuk kategori cukup sebesar 77,78 persen.
2. Tingkat kecenderungan hasil belajar siswa yang menggunakan media gambar pada pelajaran Sanitasi, Hygiene dan Keselamatan Kerja termasuk kategori cenderung cukup sebesar 69,44 persen.
3. Hasil analisis uji t menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan media pembelajaran *wordpress* terhadap hasil belajar Sanitasi, Hygiene dan Keselamatan Kerja dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $(7,761 > 1,668)$  pada taraf signifikan 5 persen. Artinya media pembelajaran *wordpress* dapat mempengaruhi hasil belajar Sanitasi, Hygiene dan Keselamatan Kerja siswa SMK Negeri 7 Medan.

## Saran :

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disarankan sebagai berikut :

1. Kepada pihak sekolah untuk menganjurkan kepada semua guru bidang studi untuk menggunakan media pembelajaran *Wordpress* sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, pembelajaran lebih menarik dan tidak membosankan.
2. Sebaiknya guru menggunakan fasilitas tersedia di sekolah seperti infokus dalam pembelajaran guna menunjang kegiatan belajar mengajar.
3. Kepada siswa hendaknya dapat menerima pembelajaran dengan baik sesuai dengan apa yang diperoleh dari kegiatan belajar mengajar dan dengan penggunaan media pembelajaran ini diharapkan pada siswa lebih kreatif untuk belajar mandiri, aktif dan menambah pengetahuan.

## REFERENSI

- Arikunto, S. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. 2015. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aspia, Asrar. 2016. *Media Pembelajaran*. Medan: Perdana Mulya Sarana
- Dimiyati, 2016. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Gaya Media
- Jubilee, Enterprise. 2017. *Blogspot dan Wordpress*. Jakarta : Gramedia
- Noviyanti, Masyitah. 2015. *Media Pembelajaran*. Medan: Perdana Mulya Sarana
- Sanjaya, Wina. 2017. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Prenamedia
- Simanjuntak, Lisnawaty. 2015. *Sanitasi, Hygiene dan Keselamatan Kerja*. Surabaya: Penerbit SIC
- Sugiyono. 2011. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta